





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Teori dan Isu-isu Paradiplomasi
Kode MK : 25433325
Kredit : 3 SKS
Semester : III
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL

**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**

2025

		UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Isu-Isu Paradiplomasi	25433325	MK Wajib	T=3	P=0	3	Mei 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua PRODI	
	 Agung Suhabi Putra, S.Hum., M.I.Pol		 Agung Suhabi Putra, S.Hum., M.I.Pol		 Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL5	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional				
	CPL 6	Menganalisis peluang dan tantangan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional				
	CPL 7	Mengkorelasikan penggunaan teknologi dalam pengembangan solusi paradiplomasi.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dasar tentang paradiplomasi				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis fenomena paradiplomasi.				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mempraktekkan teknik-teknik paradiplomasi.				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap yang sesuai dengan aturan protoker, komunikatif dan terbuka dalam kegiatan para diplomasi.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup mata kuliah, mekanisme perkuliahan, serta sistem penilaian yang akan digunakan secara tepat dan menyeluruh.				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan secara akurat sejarah terbentuknya negara-bangsa (<i>nation-state</i>) dan dinamika yang melatarbelakangi kemunculannya dalam kajian Hubungan Internasional.				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi serta menjelaskan peristiwa-peristiwa historis utama yang mempengaruhi perkembangan ilmu Hubungan Internasional dengan ketepatan kronologi dan analisis.				
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, karakteristik, dan kedudukan Hubungan Internasional sebagai sebuah disiplin ilmu secara konseptual dan komprehensif.				
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan subjek utama, jenis-jenis aktor, serta unit-unit analisis yang digunakan dalam studi Hubungan Internasional secara tepat sesuai paradigma keilmuan.				
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan empat <i>Great Debates</i> (perspektif, metodologi, paradigma, dan ontologi) secara runtut serta menganalisis kontribusinya terhadap evolusi teori Hubungan Internasional.					

	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan perspektif teoretis dan metodologis dari Great Debates untuk menjelaskan fenomena dasar Hubungan Internasional secara kritis dan argumentatif.				
	Sub-CPMK					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5 ...
	CPMK1					
	CPMK2					
	CPMK3					
	dst					
Deskripsi Singkat MK	Paradiplomasi merupakan salah satu kajian dalam studi hubungan internasional. Oleh karena itu, mata kuliah ini menjadi begitu penting karena memberikan pengetahuan secara teoritik tentang proses proses diplomasi yang dilakukan oleh aktor-aktor non-negara untuk mengkomunikasikan kepentingan daerah dan nasional kepada publik internasional. Selain itu mata kuliah ini memberikan pengetahuan praktis kepada mahasiswa tentang keahlian paradiplomasi yang harus dikuasai sebagai modal dasar untuk menjadi seorang diplomat negara maupun non-negara.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan secara umum-khusus mengenai ilmu Hubungan Internasional di tinjau dari sudut pandangnya, aspek manfaatnya dan kepentingannya 2. Pengetahuan mengenai dinamika perkembangan asal mula negara-bangsa dan beberapa peristiwa bersejarah dari waktu pra-modern menuju ke masa modern yang mempengaruhi ilmu Hubungan Internasional. 3. Perkembangan ilmu Hubungan Internasional (evolusionisme). 4. Perdebatan paradigma ilmu Hubungan Internasional. 5. Konsep utama ilmu Hubungan Internasional. 6. Ruang lingkup Kajian Ilmu Hubungan Internasional. 7. Hubungan Internasional pra Kontemporer 8. Hubungan Internasional Kontemporer 					
Pustaka	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuznetsov, Alexander S. (2015). <i>Theory and practice of paradiplomacy : subnational governments in international affairs</i>. Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge 2. Tavares, Rodrigo. (2016). <i>Paradiplomacy : cities and states as global players</i>. New York, NY : Oxford University Press 3. Schiavon, Jorge A. & EBSCOhost. (2019). <i>Comparative paradiplomacy</i>. Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge 				

		<p>4. Public Diplomacy: Lessons from the Past., Nicholas J.Cull, California: FIGUEROA PRES, 2009</p> <p>5. Public Diplomacy : How to Think About it and Improve it, Charles Wolf,Jr and Brian Rosen, RAND Cooperation, 2004</p> <p>Pendukung:</p> <p>1. AS Putra, N Affandi. (2022). Peran Paradiplomasi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam Promosi Ekspor Produk Pertanian ke Mesir. Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS) 2 (10)</p> <p>2. AS Putra. (2025). Meng-Counter Urbanisasi Dengan Paradiplomasi (Studi Kasus: Pemerataan Pembangunan di Indonesia) JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling</p>					
Dosen Pengampu		Agung Suhabi Putra, S.Hum., M.I.Pol					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memiliki pemahanan dan kesiapan dalam pelaksanaan perkuliahan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sistem perkuliahan yang digunakan. Sistem Penilaian. Materi-materi yang dipelajari dalam perkuliahan. Peran mahasiswa dalam perkuliahan. 	<p>1. Pemahaman & Kesiapan Perkuliahan</p> <p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan sistem perkuliahan dan penilaian. Pemahaman peran mahasiswa dan materi yang akan dipelajari. <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Quiz awal, diskusi kelas, refleksi singkat. 	<ul style="list-style-type: none"> Tatap Muka (150 Menit): Penjelasan kontrak perkuliahan, capaian pembelajaran, dan ruang lingkup mata kuliah. Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menyusun ringkasan pemahaman kontrak perkuliahan. Belajar 		AS Putra, N Affandi. (2022). Peran Paradiplomasi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam Promosi Ekspor Produk Pertanian ke Mesir.	

				Mandiri (120			
				menit): Mahasiswa mempelajari silabus dan referensi awal mata kuliah.			

2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep soft power	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan sumber soft power • Mampu menjelaskan aktor soft power • Mampu menjelaskan kaitan antara soft power dengan diplomasi 	<p>Pemahaman Konsep Soft Power</p> <p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan sumber dan aktor soft power. • Kemampuan menghubungkan soft power dengan diplomasi. <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Quiz</i>, tanya jawab, tugas ringkas analisis contoh kasus. 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Dosen menjelaskan konsep soft power dan contoh penerapannya dalam hubungan internasional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menganalisis contoh soft power dalam kasus tertentu.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa membaca literatur tentang soft power.</p>		Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS) 2 (10) AS Putra. (2025). Meng-Counter Urbanisasi Dengan Paradiplomasi (Studi Kasus: Pemerataan Pembangunan di Indonesia) JAMPARING:	
3-4	Mahasiswa mampu mengamati dan menganalisis fenomena/ praktik multi-track diplomacy	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi aktor-aktor dalam multi-track diplomacy (Track 1–9) pada suatu kasus nyata. • Mampu menjelaskan peran masing-masing aktor dalam proses diplomasi damai/konflik. • Mampu membedakan kontribusi antar-track (resmi, non-pemerintah, bisnis, 	<p>Analisis Multi-Track Diplomacy</p> <p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mengidentifikasi aktor Track 1–9. • Analisis peran aktor dan interaksi antar-track. • Kemampuan membedakan kontribusi tiap track. • Kualitas penyajian hasil analisis kasus. 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Pembahasan konsep dan praktik multi-track diplomacy.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menganalisis fenomena multi-track diplomacy melalui studi kasus.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa mempelajari artikel dan laporan terkait.</p>		Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).	

		media, agama, pendidikan, dll.). <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis bagaimana interaksi antar-track memengaruhi proses resolusi konflik atau kerja sama. • Mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk ringkas (tulisan/ presentasi) berdasarkan data atau studi kasus. 	Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus, presentasi kelompok, <i>essay</i> analitis. 			
5	Mahasiswa mampu menganalisis Public Diplomacy peran aktor non- negara	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan secara kritis diplomasi publik • Mampu menjelaskan peran aktor non negara dalam diplomasi 	Analisis Public Diplomacy dan Peran Aktor Non-Negara Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Ketajaman menjelaskan konsep diplomasi publik. • Ketepatan menganalisis peran aktor non-negara. Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas analisis, diskusi kelas terarah, <i>reaction paper</i>. 	Tatap Muka (150 Menit): Diskusi public diplomacy dan keterlibatan aktor non-negara. Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menganalisis peran aktor non-negara dalam public diplomacy. Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa membaca referensi public diplomacy.	<ul style="list-style-type: none"> • Peranan Diplomat non negara <p>Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).</p>	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan praktik	Mampu menjelaskan dan membedakan	Penjelasan & Pembedaan	Tatap Muka (150 Menit): Penjelasan konsep dan bentuk-bentuk paradiplomasi. Penugasan Terstruktur (180 Menit):	<ul style="list-style-type: none"> • Diplomasi Komersial <p>Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo.</p>	

				Mahasiswa			
				membandingkan praktik paradiplomasi di beberapa negara. Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa mempelajari literatur paradiplomasi.		(2016).	

	paradiplomasi	praktik paradiplomasi	<p>Praktik Paradiplomasi</p> <p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjelaskan konsep paradiplomasi. • Ketepatan membedakan bentuk-bentuk praktik paradiplomasi. <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Quiz</i>, studi komparatif singkat, analisis contoh praktik daerah. 			<ul style="list-style-type: none"> • Diplomasi Demokratik • Diplomasi Preventif <p>Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).</p>	
7	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan paradiplomasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai tantangan paradiplomasi beserta faktor penyebabnya. • Mampu menganalisis dan mengevaluasi dampak tantangan tersebut serta merumuskan solusi strategis yang relevan. 	<p>Analisis Tantangan Paradiplomasi</p> <p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mengidentifikasi dan menjelaskan tantangan beserta penyebab. • Ketajaman menganalisis dampak dan merumuskan solusi strategis. <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Essay</i>, studi kasus, presentasi evaluatif. 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Pembahasan hambatan dan tantangan paradiplomasi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menganalisis tantangan paradiplomasi di Indonesia.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa membaca studi kasus paradiplomasi.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan politik (pusat–daerah, legitimasi, kewenangan) • Tantangan hukum dan regulasi • Tantangan kapasitas, SDM, anggaran, dan diplomasi teknis • Tantangan global: kompetisi kota, perubahan iklim, geopolitik • Solusi strategis untuk memperkuat 	

						paradiplomasi daerah Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).	
UTS							
9	Mahasiswa mampu menjelaskan peran paradiplomasi dalam menyelesaikan masalah internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi minimal tiga peran paradiplomasi dalam isu internasional tertentu. • Menjelaskan kontribusi aktor sub-nasional dalam penyelesaian konflik atau isu lintas batas. • Menggunakan contoh nyata (kasus aktual) yang relevan dalam argumen. 	<p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akurasi penjelasan mengenai peran paradiplomasi • Kemampuan memberikan contoh kasus nyata • Keterpaduan analisis dengan teori <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi/Oral: Mahasiswa menjelaskan peran paradiplomasi beserta contoh 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Diskusi peran paradiplomasi dalam isu global.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menganalisis peran paradiplomasi dalam penyelesaian konflik atau kerja sama.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa mempelajari contoh praktik paradiplomasi global.</p>		Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).	

10	Mahasiswa mampu merincikan Hukum dan Regulasi tentang Kerja Sama Luar Negeri Daerah	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyebutkan dasar hukum nasional terkait kerja sama luar negeri daerah (UU, PP, Permendagri, dst.). □ Menjelaskan isi pokok regulasi tersebut secara sistematis. □ Mampu menghubungkan regulasi dengan praktik paradiplomasi daerah di Indonesia 	<p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lengkapan dasar hukum yang disebutkan • Ketepatan pemahaman isi regulasi • Kemampuan mengaitkan regulasi dengan praktik 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Penjelasan kerangka hukum dan regulasi kerja sama luar negeri daerah.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa merangkum regulasi paradiplomasi Indonesia.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa mempelajari peraturan perundang-undangan terkait.</p>		Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).	
----	---	--	--	---	--	---	--

			<p>paradiplo masi</p> <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis: Esai atau studi kasus • Makalah/ Portofolio : Rincian UU/PP/Permendagri beserta aplikasi • Diskusi Kelas: Analisis skenario kerja sama luar negeri daerah 			
11-12	Mahasiswa mampu membuat perjanjian internasional.	<ul style="list-style-type: none"> □ Menyusun struktur perjanjian: preambul, pasal-pasal, klausul penutup. □ Menggunakan format dan bahasa hukum internasional yang sesuai. □ Menyertakan aktor, ruang lingkup kerja sama, dan mekanisme monitoring-evaluasi. □ Menghasilkan draft MoU/MoA yang konsisten dan dapat diimplementasikan. 	<p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur dokumen sesuai standar (preambul, pasal, klausul) • Bahasa hukum formal dan jelas • Kelengkapan elemen perjanjian (aktor, 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Penjelasan struktur dan prinsip perjanjian internasional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menyusun draft perjanjian internasional sederhana.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa mempelajari contoh perjanjian internasional.</p>		Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).

			<p>ruang lingkup, monitoring)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelayakan implementasi <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Praktik: Penyusunan draft MoU/MoA • Simulasi Negosiasi: Presentasi dan pertahanan perjanjian • Penilaian Peer Review: Evaluasi draft teman sekelas 				
13	Mahasiswa mampu menganalisa Hubungan Pemerintah Pusat–Daerah dalam Paradiplomasi	<p>□ Menguraikan kewenangan pusat dan daerah dalam kerja sama luar negeri.</p> <p>□ Menganalisis konflik kepentingan atau sinergi antara kedua level pemerintahan.</p>	<p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan identifikasi kewenangan pusat dan daerah • Kemampuan menganali 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Diskusi hubungan kewenangan pusat–daerah dalam paradiplomasi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa menganalisis studi kasus hubungan pusat–daerah.</p>		Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).	

				Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa membaca literatur desentralisasi dan paradiplomasi.			
--	--	--	--	--	--	--	--

		<input type="checkbox"/> Mampu memberikan penilaian kritis terhadap mekanisme koordinasi pusat-daerah.	sis sinergi/konflik <ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan argumentasi dan penggunaan referensi Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Studi Kasus: Laporan tertulis • Diskusi Kelas/Debat: Simulasi skenario pusat-daerah • Tes Esai: Pertanyaan analitis 			
14	Mahasiswa mampu menjelaskan Mekanisme dan Instrumen Paradiplomasi	<input type="checkbox"/> Menjelaskan tahap-tahap paradiplomasi (inisiasi, negosiasi, implementasi, evaluasi). <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi instrumen yang digunakan aktor sub-nasional (MoU, Sister City, protokol, program kerja sama). <input type="checkbox"/> Memberikan contoh kegiatan	Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran tahapan mekanisme paradiplomasi • Ketepatan pengidentifikasian instrumen • Contoh konkret dari 	Tatap Muka (150 Menit): Penjelasan mekanisme dan instrumen kerja sama paradiplomasi. Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa mengidentifikasi instrumen paradiplomasi dalam kasus nyata. Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa mempelajari		Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge Tavares, Rodrigo. (2016).

				dokumen kerja sama internasional daerah.			
--	--	--	--	--	--	--	--

		paradiplomasi dari berbagai daerah atau negara.	<p>praktik daerah atau negara lain</p> <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Individu/ Grup: Menjelaskan mekanisme & instrumen • Quiz/Tes Tertulis: Tahapan dan instrumen paradiplomasi • Portofolio : Dokumentasi studi kasus 			
15	Mahasiswa mampu menjelaskan Studi Kasus Global Paradiplomasi	<input type="checkbox"/> Mampu menggambarkan latar belakang kasus paradiplomasi global tertentu secara akurat. <input type="checkbox"/> Menganalisis strategi diplomasi sub-nasional dalam kasus tersebut. <input type="checkbox"/> Menjelaskan hasil atau dampak paradiplomasi	<p>Kriteria Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akurasi dan relevansi kasus • Kekuatan analisis strategi dan dampak paradiplomasi 	<p>Tatap Muka (150 Menit): Pembahasan studi kasus paradiplomasi global.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 Menit): Mahasiswa mempresentasikan analisis studi kasus paradiplomasi global.</p> <p>Belajar Mandiri (180 Menit): Mahasiswa mempelajari studi kasus tambahan</p>		<p>Abingdon, Oxon ; New York, NY : Routledge</p> <p>Tavares, Rodrigo. (2016).</p>

				secara mandiri.			

		<p>terhadap isu internasional/daerah.</p> <p>☐ Menggunakan sumber akademik atau laporan resmi secara tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sumber referensi yang valid <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makalah Studi Kasus: Analisis tertulis • Presentasi : Penyampaian hasil studi kasus • Penilaian Diskusi: Mahasiswa menanggapi kasus global secara kritis 				
16	UAS						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0